

## Tragedi Maut di Jalur Semarang-Solo: Warga Leyangan Tewas Terjatuh

Agung widodo - SEMARANG.WARTAWAN.ORG

Jan 12, 2026 - 18:37

Image not found or type unknown



[UNGERAN](#)- Sebuah insiden lalu lintas yang merenggut nyawa terjadi di ruas Jalan Raya Semarang–Solo, tepatnya di wilayah Langensari, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, pada Senin (12/1/2026) sekitar pukul 10.45 WIB. Peristiwa nahas ini merenggut nyawa seorang warga Leyangan yang dilaporkan meninggal dunia di lokasi kejadian setelah kendaraannya diduga tersenggol kendaraan berat.

Sepeda motor Yamaha Mio bernomor polisi H 3936 ACC yang dikendarai Chaterine (19) bersama ibunya, M. Novianny (43), melaju dari arah Bawen menuju Ungaran ketika tragedi itu terjadi. M. Novianny, sang ibu yang membonceng, menjadi korban yang meninggal dunia.

"Saat melintas di lokasi kejadian, sepeda motor diduga tersenggol kendaraan lain yang identitasnya masih dalam penyelidikan. Akibatnya, pembonceng terjatuh ke badan jalan dan kemudian tertabrak kendaraan lain yang juga belum diketahui identitasnya, sehingga meninggal dunia di tempat," jelas Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Semarang, AKP Lingga Ramadhani, S.TK., S.I.K., CPHR, didampingi Kanit Gakkum Iptu Handriani, S.E., M.M., kepada awak media.

Kecelakaan ini sontak menjadi perhatian pengguna jalan lain, menyebabkan arus lalu lintas di jalur padat tersebut sempat tersendat. Petugas Satuan Lalu Lintas Polres Semarang segera bergerak cepat ke lokasi untuk melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) dan mengumpulkan keterangan dari para saksi mata.

AKP Lingga menambahkan bahwa pihaknya masih mendalami kasus ini, mengingat pengendara sepeda motor, Chaterine, masih dalam kondisi syok dan belum bisa dimintai keterangan lebih lanjut.

"Pengemudi masih dalam kondisi syok sehingga belum bisa dimintai keterangan. Saat ini kejadian sudah kami tangani dan proses penyelidikan masih terus berjalan," pungkasnya.

Menyikapi kejadian ini, Polres Semarang mengimbau seluruh pengguna jalan untuk senantiasa meningkatkan kewaspadaan, terutama saat melintasi jalur yang dikenal padat dan rawan kecelakaan, demi mencegah terulangnya peristiwa serupa yang merenggut nyawa.

[\(Wartabhayangkara\)](#)